

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA DAN NILAI UTILITAS PASIEN GGK KOMPLIKASI
HIPERTENSI DENGAN TERAPI HEMODIALISA DI RSUD TOTO
KABILA**

Oleh:

**SRIANA K. LALIYO
NIM. 821416037**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



Dr. Teti Sutriati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

Pembimbing 2



A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt.
NIP. 19880109 201212 1 001

**Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Farmasi**



Dr. Teti Sutriati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt.
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS BIAYA DAN NILAI UTILITAS PASIEN GGK KOMPLIKASI
HIPERTENSI DENGAN TERAPI HEMODIALISA DI RSUD TOTO
KABILA

Oleh:

SRIANA K. LALIYO
NIM. 821416037

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : 23 Juli 2020

Waktu : 10.00-11.00 WITA

1. Madania., S.Farm., M.Sc., Apt 1
NIP. 198305182010122005
2. Wiwit Zuriati Uno, S.Farm., M.Si 2
NIDK. 8879490019
3. Dr. Teti Sutriati Tuloli, M.Si., Apt 3.....
NIP. 19800220 200801 2 007
4. A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt 4
NIP. 19880109 201212 1 001

Gorontalo, Juli 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Herlina Jusuf, M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Sriana K. Laliyo. 2020. Analisis Biaya dan Nilai Utilitas Pasien GGK Komplikasi Hipertensi dengan Terapi Hemodialisa di RSUD Toto Kabila. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan dan Olahraga, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt dan pembimbing II A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt.

Gagal ginjal merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan secara perlahan-lahan berkembang kearah lebih buruk dan nantinya tidak lagi mampu berkerja sebagaimana fungsinya. Penurunan fungsi ginjal dapat terjadi akibat suatu penyakit, penyakit yang menyerang ginjal itu sendiri dan kelainan dari anatomi ginjal yang ditandai dengan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) yang kurang dari 60 ml/mnt/1.73m² selama 3 bulan atau lebih dalam kurun waktu yang sama. Menurut *Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (K/DOQI) of National Kidney Foundation* tahun 2016, gagal ginjal kronik memiliki dua penyebab utama yang salah satunya adalah hipertensi. Pemicu hipertensi terjadi pada penyakit gagal ginjal kronik karena kerusakan pembuluh darah dalam ginjal. Jika hipertensi tidak diobati, pemunduran fungsi ginjal tidak dapat dicegah dan membutuhkan terapi penggantian fungsi ginjal yaitu hemodialisa. Gagal ginjal kronis komplikasi hipertensi yang sedang menjalani terapi hemodialisa ini perlu ditinjau lebih jelas karena hal ini mempengaruhi utilitas dan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengukur biaya dan nilai utilitas menggunakan instrument EQ-5D-5L (*EuroQol-Five Dimensions*), VAS (*Visual Analog Scale*), serta biaya berdasarkan perspektif pasien di RSUD Toto Kabila. Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner EQ-5D-5L dan EQ-VAS. Subyek penelitian adalah pasien GGK komplikasi hipertensi yang menjalani terapi hemodialisa dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian didapatkan estimasi biaya tiap pasien per satu bulan terapi Rp 490,833 dan biaya produktivitas yang hilang Rp 297,500/pasien tiap bulan. Nilai utilitas berdasarkan set value Indonesia rata-rata 0,45 dan skor VAS 54.

Kata Kunci : GGK, Hipertensi, Hemodialisa, Utilitas, EQ-5D

ABSTRACT

Sriana K. Laliyo. 2020. Cost Analysis and Utility Value of Chronic Kidney Disease Patients with Hypertension Complication with Hemodialysis Therapy at RSUD (Regional Public Hospital) Toto Kabila. Skripsi. Undergraduate Program, Department of Pharmacy, Faculty of Health and Sport, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Teti Sutriati Tuloli, S.Farm, M.Si. Apt and the co-supervisor is A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt.

Kidney failure is a significant health issue that can get worst over time, and its function may stop working. The decline of kidney function can occur due to certain diseases, a disease that attacks the kidney and anatomical abnormality in the kidney, which is marked by Glomerular Filtration Rate for less than $60 \text{ ml/mnt}/1.73 \text{ m}^2$ within 3 months or more in the same period of time. According to Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (K/DOQI) of National Kidney Foundation in 2016, chronic kidney disease has two primary causes in which one of them is hypertension, and it is caused by damage to blood vessels in the kidney. If the hypertension is not medicated, the decline in kidney function is unpreventable and requiring therapy of kidney function replacement namely hemodialysis. The chronic kidney disease with hypertension complication that undergoing hemodialysis therapy should be reviewed more obviously since it influences utility and requires high cost. The objective of the research was measuring cost and utility value by using instrument of EQ-5D-5L (EuroQol-Five Dimensions), VAS (Visual Analog Scale), and cost based on the perspective of patients at RSUD Toto Kabila. The research was analytical observational research with a cross-sectional approach. The data collection used a questionnaire of EQ-5D-5L and EQ-VAS. The research subject was chronic kidney disease with hypertension complication, which was undergoing hemodialysis therapy and satisfied inclusion criteria. The research finding found that the estimation of monthly cost per patient was IDR 490,833, and the lost productivity cost was IDR 297,500/patient monthly. The utility value based on the average set value of Indonesia was 0,45, and the score of VAS was 54.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hypertension, Hemodialysis, Utility, EQ-5D

